

ABSTRAK

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PENYANDANG DOWN SYNDROME DITINJAU DARI PERAN ORANG TUA

Penduduk dunia mengalami disabilitas lebih dari 1 miliar atau sekitar 15%. Data Susenas 2018, 14,2% sekitar 30,38 juta jiwa penduduk Indonesia mengalami disabilitas. Penyandang disabilitas mengalami kesehatan yang buruk, prestasi pendidikan yang rendah, pendapatan ekonomi lebih sedikit dan tingkat kemiskinan lebih tinggi. Masalah kesehatan gigi dan mulut dialami penyandang disabilitas menunjukkan angka karies yang tinggi, maloklusi, gigi tanggal, penyakit periodontal. **Tujuan:** menjelaskan peran orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut penyandang DS memenuhi hak dasar pada kehidupan sehari-hari tanpa diskriminasi melalui *review* artikel. **Metode pengumpulan data:** menggunakan *systematic literature review* yang diperoleh dari 4 *database* yaitu *Google Scholar, PubMed, ProQuest, dan Science Direct*. **Hasil:** tingginya angka periodontal dan maloklusi pada penyandang DS serta kebersihan rongga mulut yang buruk disebabkan masalah fungsional. Kejadian karies yang dialami penyandang DS lebih rendah dari disabilitas lainnya. Orang tua berperan penting dalam membantu penyandang DS menjaga kesehatan gigi dan mulutnya namun orang tua tidak mengetahui perubahan kondisi rongga mulut yang anak mereka alami karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut. **Kesimpulan:** perubahan fungsional penyandang DS menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut serta kurangnya program *promotif preventif* dan akses pelayanan kesehatan menyebabkan kurangnya pemahaman orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta menganggap kesehatan mulut bukan prioritas dan jauh dari mengancam jiwa.

Kata kunci: peran orang tua (*role parent*), kesehatan gigi dan mulut (*oral health*), *down syndrome*